

ABSTRAK

Yosika Y, Moniktia. 2014. **Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah**. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr.H.Eko Budi Minarno, M.Pd, Pembimbing II: Ach. Nasichuddin, M.A.

Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Suku Dayak Seruyan.

Pemanfaatan tumbuhan obat sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Suku Dayak Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Proses ini sudah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi, akan tetapi, saat ini ada kecenderungan tradisi ini mulai ditinggalkan. Melihat begitu banyaknya jenis tumbuhan yang ada, namun hanya sedikit yang masih dimanfaatkan. Salahsatu suku yang masih memanfaatkan tumbuhan dan lingkungannya untuk keperluan pengobatan yaitu Suku Dayak Seruyan. Suku Dayak Seruyan ini berdomisili di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah, Indonesia. Pengetahuan Suku Dayak Seruyan tentang pemanfaatan tumbuhan disampaikan secara lisan oleh leluhur dari generasi ke generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonservasi pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*) dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh Masyarakat Suku Dayak Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2014 bertempat di 3 kecamatan yang mewakili Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Kecamatan Seruyan Raya (Desa Bangkal dan Desa Danau Sembuluh), Kecamatan Batu Ampar (Desa Sandul dan Desa Sebabi), Kecamatan Hanau (Desa Pembuang Hulu 1 dan Desa Pembuang Hulu 2). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan metode survei, wawancara terstruktur (structured interview) dan wawancara semi-terstruktur. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Suku Dayak Seruyan di enam desa di Kabupaten Seruyan. Penentuan responden ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang terdiri dari informan kunci (*key informant*) dan informan non kunci. Responden penelitian ini yang mewakili ke enam desa yaitu: Desa Bangkal 10 responden, Desa Danau Sembuluh 5 responden, Desa Pembuang Hulu Satu 15 responden, Desa Pembuang Hulu Dua 8 responden, Desa Sandul 11 responden dan Desa Sebabi 9 responden.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat 53 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Spesies tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional oleh Suku Dayak Seruyan, baik oleh masyarakat umum maupun pengobat tradisional adalah Bandotan/Tambora (*Ageratum conyzoides*) dari suku Asteraceae persentase sebesar 6% menempati penggunaan tertinggi, Sirih (*Piper bettle* L.) dari suku Piperaceae persentase sebesar 5%, Bawang dayak (*Eleutherine americana*) sebesar 5% dari suku Iridaceae, Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) Roxb sebesar 5% dan Kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebesar 4% dari suku

Zingiberaceae. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk obat yaitu daun sebesar 45%, akar sebesar 18%, rimpang sebesar 8%, buah sebesar 8%, kulit batang 8%, getah sebesar 3% dan lainnya (batang dan biji 11%). Cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh Masyarakat Suku Dayak Seruyan yaitu: diminum setelah direbus 35 %, diminum tanpa direbus 32%, dioleskan 20%, dan lainnya (dikonsumsi langsung) 12%. masyarakat Suku Dayak Seruyan umumnya memanfaatkan tumbuhan obat dari hasil budidaya sendiri sebesar 56%. masyarakat juga banyak mencari tumbuhan obat yang tumbuh liar 38%, dan lainnya (membeli di pasar) hanya 6%.